

Pengamat Soroti Kedekatan Prabowo-Ganjar saat Panen Raya

Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mendampingi Presiden Joko Widodo (Jokowi) dalam agenda panen raya di Desa Lejer, Kecamatan Ambal, Kebumen, Kamis (9/3). Direktur Eksekutif Indonesia Political Review (IPR) Ujang Komarudin menyebut kebersamaan keduanya semakin menguatkan wacana duet Prabowo-Ganjar untuk pemilihan presiden (pilpres) 2024. "Pak Prabowo punya pengalaman sebagai capres. Jadi, konstruksi yang ideal bisa saja Prabowo berdampingan dengan Ganjar. Artinya, Prabowo capres dan Ganjar sebagai cawapresnya," kata Ujang dalam keterangan tertulis yang diterima CNN Indonesia. Ia mengatakan Ganjar lebih pas menjadi pendamping atau cawapres, karena Prabowo sudah dua kali berpengalaman maju untuk capres, sementara Ganjar belum pernah sama sekali. "Kan survei juga mengatakan Prabowo-Ganjar dan Anies selalu masuk tiga besar," ujarnya. "Ini jadi kelebihan jika dipasangkan Prabowo capres dan Ganjar cawapresnya," jelasnya. Ujang juga menyoroti keduanya yang muncul bersama Jokowi di Kebumen. "Dalam konteks restu Jokowi, kita tahu Pak Prabowo dekat dengan Jokowi, saat ini sebagai Menhan, artinya menjadi pembantunya Pak Jokowi di pemerintahan. Lalu, sama Pak Ganjar juga dekat," kata Ujang. Dalam beberapa kesempatan, Jokowi memang menyinggung Prabowo sebagai calon presiden dan sempat menyebut Pilpres 2024 sebagai jatah Prabowo. "Dua kali di pilpres juga menang. Mohon maaf, Pak Prabowo. Kelihatannya setelah ini jatahnya Pak Prabowo," ucap Jokowi pada puncak peringatan ulang tahun Perindo di Jakarta, Senin, 7 November 2022. Jokowi belum pernah menyebut langsung Ganjar sebagai calon presiden, tapi beberapa kali memberi kriteria capres yang mirip Ganjar. Misalnya, saat Jokowi menyebut "rambut putih". "Dari penampilan kelihatan, banyak kerutan karena mikirin rakyat, ada yang rambutnya putih semua, ada itu. Kalau wajah cling dan tak ada kerutan di wajah hati-hati. Lihat rambutnya, kalau putih semua, ini mikirin rakyat," kata Jokowi di Stadion Gelora Bung Karno (GBK), Jakarta, Sabtu, akhir November lalu.